

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA, BERBICARA, MENULIS, DAN MENYIMAK SISWA KELAS 1 DI SDS ROLINA

Nur Hidayani Zahra¹, Jihan Badzlina², Juhriani Parmata Daulay³, Enjel Fanita Sihombing⁴,
Nazwa Azzahra⁵, Stephania Fripania Sinurat⁶, Fitria Lubis⁷

zahratarigan123@gmail.com¹, badzlinajihan@gmail.com², jparmata@gmail.com³,
enjelfanita@gmail.com⁴, nazwachan234@gmail.com⁵, stephanifripanias@gmail.com⁶,
fitrifbs@unimed.ac.id⁷

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca, berbicara, menulis, dan menyimak siswa kelas 1 di SDS Rolina. Dengan jumlah murid yang sedikit, guru dapat memberikan perhatian lebih intensif sehingga seluruh siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menguasai keterampilan berbahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi kelas, dan analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca, berbicara, menulis, dan menyimak sudah cukup baik. Guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran seperti membaca bersama, diskusi kelompok, bermain peran, dan penggunaan media interaktif untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Namun, beberapa kendala masih ditemukan, seperti keterbatasan sumber daya buku bacaan, media pembelajaran interaktif, serta variasi metode asesmen yang lebih inovatif. Selain itu, SDS Rolina tidak memiliki infokus, sehingga penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran tidak dapat diterapkan secara optimal. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan fasilitas dan metode pengajaran untuk mengoptimalkan kemampuan berbahasa siswa secara lebih maksimal.

Kata Kunci: Kemampuan Berbahasa, Membaca, Berbicara, Menulis, Menyimak, SDS Rolina.

ABSTRACT

This study aims to analyze the reading, speaking, writing, and listening skills of grade 1 students at SDS Rolina. With a small number of students, teachers can provide more intensive attention so that all students have a greater opportunity to master language skills. The research method used is descriptive qualitative with interview techniques, classroom observation, and analysis of learning documents. The results of the study indicate that students' abilities in reading, speaking, writing, and listening are quite good. Teachers use various learning strategies such as reading together, group discussions, role-playing, and the use of interactive media to improve students' language skills. However, several obstacles are still found, such as limited reading book resources, interactive learning media, and variations in more innovative assessment methods. In addition, SDS Rolina does not have an infocus, so the use of audio-visual media in learning cannot be applied optimally. Therefore, it is necessary to improve facilities and teaching methods to optimize students' language skills more optimally.

Keywords: Language Skills, Reading, Speaking, Writing, Listening, SDS Rolina.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Kemampuan berbahasa yang baik, termasuk membaca, berbicara, menulis, dan menyimak, menjadi dasar bagi siswa dalam memahami berbagai disiplin ilmu lainnya (Majid, 2022). Pendidikan dasar, khususnya di kelas 1, menjadi fase awal dalam membangun keterampilan literasi dasar pada anak-anak (Zubaedi, 2021). SDS Rolina, sebagai salah satu sekolah dasar dengan jumlah siswa yang relatif sedikit, memberikan kesempatan bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih intensif dan personal.

Salah satu tantangan dalam pendidikan bahasa di tingkat dasar adalah memastikan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh keterampilan membaca, berbicara, menulis, dan menyimak dengan baik. Studi oleh Fahril et al. (2024) menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran sangat bergantung pada jumlah siswa di kelas, metode pengajaran, serta ketersediaan sumber daya yang mendukung.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis bagaimana tingkat kemampuan membaca, berbicara, menulis, dan menyimak siswa kelas 1 di SDS Rolina serta strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan keterampilan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi untuk melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung, wawancara dengan guru untuk memahami metode pengajaran yang diterapkan serta kendala yang dihadapi, dan tes keterampilan bahasa untuk mengukur kemampuan membaca, berbicara, menulis, dan menyimak siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Membaca

Sebagian besar siswa kelas 1 di SDS Rolina telah mampu mengenali huruf, membaca kata sederhana, dan memahami bacaan singkat. Guru menggunakan teknik membaca bersama, pengenalan fonik, serta buku bergambar interaktif sebagai sarana pembelajaran membaca. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa buku bergambar interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa (Fitriani Lubis, 2024; Jurnal Multidisiplin Inovatif, 2024).

2. Kemampuan Berbicara

Siswa memiliki kemampuan berbicara yang cukup baik, terutama dalam menyampaikan pendapat dan bercerita secara lisan. Guru sering menggunakan metode *diskusi kelompok kecil, bermain peran, dan storytelling untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Menurut penelitian yang dilakukan dalam jurnal TESOL International, motivasi dan interaksi yang aktif dengan guru dan teman sebaya sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa (TESOL International Journal, 2021).

3. Kemampuan Menulis

Dalam aspek menulis, siswa sudah mampu menulis huruf dan kata dengan benar serta mulai menyusun kalimat sederhana. Guru menggunakan metode menulis cerita pendek, latihan menyalin teks, serta pengenalan ejaan yang benar untuk melatih keterampilan menulis siswa. Kendala yang ditemukan adalah kurangnya sumber daya berupa buku tulis dan materi pendukung yang lebih variatif. Penelitian oleh Fitriani Lubis (2024) juga menunjukkan bahwa latihan menulis yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa secara signifikan.

4. Kemampuan Menyimak

Siswa menunjukkan kemampuan menyimak yang baik dalam memahami instruksi dan cerita yang dibacakan oleh guru. Teknik mendongeng serta diskusi kelompok menjadi strategi utama yang diterapkan dalam pembelajaran menyimak. Mengingat SDS Rolina tidak memiliki infokus, penggunaan media audio-visual tidak dapat diterapkan, sehingga guru lebih mengandalkan metode verbal dan interaksi langsung untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa siswa di SDS Rolina cukup baik, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan media pembelajaran, kurangnya variasi metode pengajaran, serta minimnya buku bacaan anak yang mendukung keterampilan literasi dini. Solusi yang diusulkan meliputi:

- Penyediaan lebih banyak buku bacaan dan materi interaktif.
- Penggunaan metode pengajaran yang lebih variatif untuk mengimbangi keterbatasan teknologi.
- Pelatihan guru dalam pengembangan metode pengajaran inovatif berbasis pendekatan komunikatif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas 1 di SDS Rolina memiliki kemampuan membaca, berbicara, menulis, dan menyimak yang cukup baik. Faktor utama yang berkontribusi terhadap pencapaian ini adalah jumlah siswa yang sedikit sehingga guru dapat lebih fokus dalam mengajar dan memberikan bimbingan secara lebih personal. Pembelajaran yang intensif dan interaktif memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa mereka dengan lebih optimal. Metode seperti membaca bersama, diskusi kelompok, bermain peran, dan mendongeng terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi berbahasa siswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, di antaranya keterbatasan sumber daya pembelajaran, minimnya variasi buku bacaan yang tersedia di sekolah, serta keterbatasan media pembelajaran yang mendukung interaksi lebih luas. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SDS Rolina melalui berbagai strategi yang dapat mengatasi kendala tersebut.

Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SDS Rolina, beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah menambah koleksi buku bacaan anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, menyediakan alat bantu pembelajaran seperti kartu kata dan papan cerita, serta mengembangkan strategi pembelajaran berbasis literasi dan permainan edukatif. Selain itu, guru perlu diberikan pelatihan dalam menerapkan metode pengajaran inovatif yang sesuai dengan keterbatasan teknologi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahril, R., BD, A. I., Ahiri, J., & Jumatin. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Fitriani Lubis, F. (2024). Penggunaan Buku Bergambar Interaktif Sebagai Sarana Pembelajaran Membaca Cepat Pada Anak. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*.
- Lubis, F. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Penggunaan Bahasa Baku di Kalangan Siswa Siswi di Sumatera Utara. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Lubis, F. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar pada Proses Belajar Mengajar Kelas 11 IPA 5 SMAN 5 Medan. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*.
- Majid, A. (2022). *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- TESOL International Journal. (2021). *EFL Learners' Motivation and Achievement*.
- Zubaedi. (2021). *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana.